

ABSTRAK

Husdiyani. 2017. Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Pada Usahatani Tembakau Rajangan Di Dusun Tunjang Selatan Desa Paokmotong. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Universitas Gunung Rinjani. Pembimbing I Husnul Basri, SP., MMA, Pembimbing II Ir. Zulkifli, MMA.

Kata Kunci : Pendapatan Usahatani, Tenaga Kerja dan Modal.

Tanaman tembakau memiliki arti ekonomi yang sangat strategi bagi petani pedesaan karena dapat menampung tenaga kerja yang cukup banyak. Sejak pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen dan prosesing hasil saat perajangan, penjemuran, pengepakan hasil sampai pemasaran (Anonymous A, 2002).

Disamping dapat meningkatkan pendapatan petani pedesaan, tanaman tembakau sebagian besar diekspor ke Amerika Serikat, Eropa sebanyak 16.780 ton/tahun (Anonymous A,2002). Ini berarti tanaman tembakau dapat menambah devisa negara sebagai sumber pembiayaan APBN untuk pembangunan di wilayah Indonesia (Deptan Jakarta, 2003).

Pendapatan usahatani dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu (1) pendapatan kotor usahatani adalah ukuran hasil perolehan total sumberdaya yang digunakan dalam usahatani, (2) pendapatan bersih usahatani merupakan langkah antra untuk menghitung ukuran-ukuran keuntungan lainnya yang mampu memberikan penjelasan lebih banyak (Soekartawi, 2011). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Berapakah tingkat pendapatan petani pada usahatani tembakau rajangan di Dusun Tunjang Selatan Desa Paokmotong Kecamatan Masbagik? (2) Mana yang lebih berpengaruh tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan petani pada usahatani tembakau rajangan di Dusun Tunjang Selatan Desa Paokmotong Kecamatan Masbagik.

Sampel penelitian ini berjumlah 30 petani di Dusun Tunjang Selatan Desa Pokmotong Kecamatan Masbagik. Teknik Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *Purposif Sampling* (sengaja). Variabel dalam penelitian ini adalah tenaga kerja (TK), Modal (M) dan pendapatan usahatani tembakau

rajangannya. Metode pengumpulan data yang digunakan daftar pertanyaan (*Kuisisioner*) sebagai alat pengumpulan data dan disertai dengan catatan harian. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis biaya, pendapatan dan model regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Berdasarkan hasil penelitian usahatani tembakau rajangan di daerah penelitian yaitu hasil produksi rata-rata usahatani tembakau rajangan selama satu kali musim tanam adalah 39 bal. Sedangkan rata-rata pendapatan petani pada usahatani tembakau rajangan adalah Rp 2.511.483,00 sedangkan, rata-rata pendapatan petani per Ha adalah sebesar Rp 6.278.709,00. (2) Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa, secara bersama-sama (*Simultan*) tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani pada usahatani tembakau rajangan di Dusun Tunjang Selatan Desa Paokmotong Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan dari hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $120,145 > 3,35$. Artinya semakin tinggi tingkat penggunaan biaya tenaga kerja dan modal maka semakin tinggi pengaruh terhadap pendapatan. Sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani pada usahatani tembakau rajangan adalah modal karena nilai $t_{hitung} = 5,563 > t_{tabel} = 1,699$ maka H_0 ditolak atau berarti modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan. Sedangkan pada variabel tenaga kerja, $t_{hitung} = 1,766 > t_{tabel} = 1,699$ maka artinya tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan.

Saran yang dapat diberikan yaitu (1) Kepada Petani : Untuk meningkatkan pendapatan petani dalam usahatani tembakau rajangan sebaiknya luas lahan yang diusahakan ditambah dan meminimalkan jumlah modal kerja yang digunakan. (2) Kepada Pemerintah : Diharapkan agar pemerintah dapat memberikan suatu dukungan kepada petani tembakau rajangan baik berupa modal ataupun dalam hal pemasarannya untuk membantu petani meningkatkan harga jual tembakau rajangan. (3) Kepada Peneliti: Diharapkan bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang pemasaran usahatani tembakau rajangan di daerah penelitian.